

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini penulis akan memberikan data yang terdiri atas metode penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, informan, definisi konstruk, indikator, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik interpretasi data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

3.1 Penentuan Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian membantu penulis untuk memperoleh kebenaran ilmiah yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan. Penulis perlu menempuh cara-cara yang logis, kritis dan sistematis untuk mampu mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban yang benar tentang masalah yang diteliti.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang dipakai didalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut dari (Susilo dan Gudnanto 2020) mengemukakan bahwa studi kasus ialah metode penelitian ini dimana peneliti menyelidiki kejadian (kasus) tertentu selama suatu kegiatan (program, peristiwa, proses, lembaga, atau kelompok sosial) dan mengumpulkan informasi menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai metodologi pengumpulan data selama periode tertentu (Sry Wahyuni, 2020:3)

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi semester 8 terkait konsep diri pengguna fashion triftin.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian yang akan dipakai didalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini ialah sebuah proses dalam menyelidiki untuk memperoleh pemahaman terkait permasalahan secara sosial yang didasarkan pada pemuatan gambaran secara holistik yang lengkap dan dibentuknya dengan kata-kata, membuat laporan perbandingan dari setiap informan dengan terperinci serta disusun secara deskriptif kualitatif ialah jenis penelitian yang dipakai untuk membuat penjelasan yang mendalam tentang masalah yang dikaji. Permasalahan yang dikaji didalam penelitian ini ialah bagaimana konsep diri mahasiswa ilmu komunikasi dalam penggunaan pakaian trifting

3.2 Subjek Objek Penelitian dan lokasi penelitian

3.2.1 Informan Kunci

Informan adalah subyek penelitian yang memberi komunikasi mengenai fenomena atau masalah yang diangkat didalam penelitian atau dengan kata lain, orang-orang yang menjadi narasumber (sumber komunikasi) dari penulis karena dianggap mampu memberikan komunikasi tentang permasalahan yang akan diteliti. Informan yang ditetapkan penulis didalam penelitian ini yaitu empat orang mahasiswa Ilmu

Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira. Rincian informannya sebagai berikut :

Informan

1. Mahasiswi : 4 orang

Adapun tiga alasan penulis menetapkan empat mahasiswa tersebut menjadi informan didalam penelitian ini :

1. Informan yang dipilih merupakan mahasiswa dan mahasiswi yang kooperatif dengan penulis. Dalam hal ini, mampu bekerja sama dan memberikan komunikasi akurat mengenai data yang diperlukan penulis didalam penelitian ini.
2. Informan yang dipilih merupakan mahasiswa/i yang tahu secara teknis dan detail tentang masalah yang dikaji. Atau dengan kata lain, berpengalaman dalam membeli pakaian trifting Informan yang dipilih merupakan mahasiswa/i aktif semester 8 di program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Informan yang dipilih penulis 4 orang mahasiswa agar dapat diperoleh data yang lebih akurat karena penggunaan pakaian trifting mahasiswi akan berbeda dalam pemanfaatan.

3.2.2 Obyek dan Subjek Penelitian

Obyek penelitian merupakan atribut ataupun sifat serta nilai dari seseorang, obyek ini mempunyai jenis tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Rafika Ulfa 2021:21). Adapun obyek didalam penelitian ini yaitu bagaimanakonsep diri terhadap pengguna fashion thrifting mahasiswa angkatan 2020 program studi Ilmu Komunikasi Unwira. Sedangkan subjek yang dipilih oleh peneliti adalah mahasiswa prodi ilmu komunikasi universitas katolik widya mandira kupang angkatan 2020.

3.2.3 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukan dari mana asal data tersebut diperoleh, dimana data dikumpulkan dan dari siapa data diperoleh. Istilah lokasi dalam penelitian ini mau menegaskan tempat penelitian dengan segala situasi dan kondisi kehidupan sosial maupun budaya. Lokasi penelitian ini adalah di Studi Ilmu Komunikasi Fakultas FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang berlokasi di Jln. Biara Karmel San Juan Penfui.

3.3 Definisi Konstruk

Definisi konstruk ialah batasan mengenai definisi yang diberi oleh penulis pada konsep yang akan diteliti dan dilakukan penggalan data (Rahmat Kriyantono,

2006:19). Pada penelitian ini terdapat hal penting yang menjadi titik fokus penulis yaitu mengenai bagaimana konsep diri terhadap pengguna fashion thrifting

3.4 Indikator

Indikator sendiri merupakan konsep dalam bentuk yang konkret serta mudah untuk dipelajari oleh penulis ketika penelitian dilaksanakan. Pada penelitian ini penulis berfokus pada bagaimana konsep diri terhadap pengguna fashion thrifting

- a. *Mind*(pikiran) Bagaimana seorang individu memaknai suatu fenomena atas pola pikirnya. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat gaya hidup dengan kualitas dan harga yang murah yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memakai pakaian *trifting*.
- b. *Self* (diri) Penilaian terhadap diri sendiri. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat tentang perasaan serta perilaku mahasiswa dengan memakai pakaian *trifting*.
- c. *Society* (masyarakat) masyarakat sebagai sebuah jaringan hubungan sosial yang dibuat oleh manusia. Aspek – aspek sosial yang mencakup masyarakat adalah budaya, agama, ras, suku dan adat istiadat yang berkembang dilingkungannya. Masyarakat berpengaruh besar dalam membentuk pikiran dan diri seorang individu

3.5 Jenis Data

3.5.1 Data primer

Data primer yaitu sumber data yang didapat langsung dari sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer ialah bagaimana konsep diri terhadap pengguna fashion thrifting sugiyono(2019:193)

3.5.2 Data sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak didapatkan langsung oleh penulis data ini diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder yang ada didalam penelitian ini yakni berupa dokumentasi,buku yang ada kaitanya dengan teori yang dipakai penulis sugiyono(2019:193)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data digunakan untuk mengidentifikasi berbagai sumber data yang dapat dievaluasi. Peneliti nantinya akan menggunakan tiga pendekatan untuk memperoleh data, yaitu:

3.6.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti. Observasi merupakan landasan ilmu pengetahuan, karena ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang realitas yang diciptakan oleh kegiatan observasi (Rifa'i Abubakar, 2021:90).

Peneliti melakukan kajian pada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 melihat langsung bagaimana konsep diri terhadap pengguna fashion thrifting.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah diskusi dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara, orang yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai atau narasumber yang menjawab pertanyaan (Rifa'i Abubakar, 2021:67).

Peneliti akan melakukan wawancara kepada mahasiswi prodi ilmu komunikasi wawancara mendalam yakni secara langsung dengan responden sesuai dengan pedoman wawancara yang disusun.

3.6.3 Studi Dokumen

Menurut Guba dan Lincon dalam (Rifa'i Abubakar, 2021:114) teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui pemeriksaan terhadap

sumber-sumber tertulis seperti buku, makalah, notulensi pertemuan, catatan harian, dan lain sebagainya yang memuat data atau informasi yang dibutuhkan peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan foto dan dokumentasi pribadi sebagai data pelengkap yang mendukung penelitian, yang bersumber dari catatan peneliti mengenai tanggapan narasumber dalam penggunaan fashion trifting sebagai konsep diri

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah pengumpulan data hingga mencapai suatu kesimpulan (Rifa'i Abubakar, 2021:121). Dalam penelitian ini penulis akan melalui proses menngumpulkan data dari observasi, pengumpulan data dari hasil wawancara dengan informan, memilih dan menyusun hasil wawancara dan terakhir membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data didasarkan pada topik relevan yang ingin dibahas atau kesimpulan yang diambil. Reduksi data dapat dilakukan dengan mengabstraksi atau merangkum informasi penting agar tetap relevan dengan penyelidikan.

3.7.2 Penyajian Data

Pada tahapan ini Merupakan proses dalam penyusunan untuk ditarik kesimpulan. Dengan melalui penyajian data ini, penulis memahami apa yang sudah terjadi dan memberi kesempatan bagi penulis dalam mengerjakan analisis yang didasarkan pada pemahaman yang sudah ada mengenai persepsi mahasiswa semester delapan Program Studi Ilmu Komunikasi Unwira terhadap konsep diri terhadap pengguna fashion thrifting

3.8 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dilakukan analisis, penafsiran data dilakukan dengan metode analisis yang mengambil umpan balik dari hasil penelitian sebelumnya melalui tinjauan literatur dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah berikutnya, penafsiran akan diubah menjadi jenis yang lebih signifikan dan dilengkapi dengan studi tentang manfaat konsep diri melalui *fashion trifting* bagi mahasiswa program studi ilmu komunikasi angkatan 2020 Unwira.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan

Keabsahan data adalah kriteria untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian yang lebih mengutamakan data atau informasi tentang sikap dan populasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan pendekatan trigulasi sumber data, yaitu membandingkan sumber data yang diperoleh dari wawancara dengan

informan yang beragam. Peneliti akan terlibat langsung dalam prosedur pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghasilkan data yang akurat.